JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL
E-ISSN: 2716-375x
P-ISSN: 2716-3758
DINASTI REVIEW
https://dinastirev.org/JMPIS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i4
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Model Manajemen Implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) Skala Sekolah

Fredy Mitra Rian Saputra[1*], Chandra Hayati[2], Erik Dermawan[3], Aprida Mandacan[4], Eni Sri Sugiarti[5], Derlin Wakla[6], Mutoharoh[7]
[1]Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia, fredymitra0@gmail.com
[2]Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia, chandramalahayati@gmail.com
[3]Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia, erikdermawan657@gmail.com
[4]Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia, apridamandacan12345@gmail.com
[5]Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia, enisugiartip95d@gmail.com
[6]Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia, derlinwakla71@gmail.com
[7]Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia, mutoharohmutoharoh435@gmail.com

[*]Corresponding Author: fredymitra0@gmail.com

Abstract: *This paper intends to evaluate the execution governance framework of Project-Based Learning (PjBL) at an institutional level to enhance learners' 21st-century competencies. Instruction within the electronic epoch necessitates a restructuring of pedagogy that not merely concentrates on intellectual facets but likewise on the cultivation of attributes and 4C capabilities, specifically analytical reasoning, interaction, inventiveness, and cooperation. The PjBL framework is deemed proficient in establishing learner-focused, dynamic, innovative, and situational instruction in alignment with the Graduate Profile of Pancasila. This inquiry utilized an interpretive qualitative design leveraging the Systematic Literature Review (SLR) strategy. Information was gathered via queries of recognized domestic periodical papers employing Google Scholar alongside Publish or Perish 8. An aggregate of 12 manuscripts distributed throughout 2021 and 2026 underwent evaluation centered on investigative scope, methodologies, nurtured competencies, and the utility of PjBL execution. The results demonstrate that the deployment of the PjBL framework successfully advances pupils' academic achievements, analytical reasoning capabilities, inventiveness, interaction, and cooperation within the educational progression. Furthermore, the utilization of PjBL generates a highly dynamic, novel, and learner-focused instructional atmosphere contrasted with traditional instructor-dominated pedagogy. Consequently, the execution governance framework of Project-Based Learning (PjBL) at an institutional level might function as a potent instructional approach to sustain the cultivation of 21st-century competencies and the fulfillment of the Pancasila Graduate Profile.*

Keywords: *Project-Based Learning, 21st-Century Skills, Creativity, Critical Thinking, Systematic Literature Review*

Abstrak: Studi tersebut bermaksud buat mengkaji pola tata kelola penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) pada lingkup lembaga guna melejitkan kecakapan era ke-21 murid mereka. Pembelajaran di masa siber mewajibkan alih rupa edukasi yang bukan cuma menitikberatkan ke bidang nalar, melainkan pula ke pembinaan watak serta kompetensi 4C, yaitu *critical thinking, communication, creativity,* dan *collaboration*. Model PjBL dipandang bisa mewujudkan pembelajaran yang pusatnya pada murid, aktif, kreatif, dan kontekstual sesuai dengan tuntutan Profil Pelajar Pancasila. Studi ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *systematic literature review* (SLR). Data dikumpulkan lewat penelusuran artikel jurnal nasional terakreditasi menggunakan *Google Scholar* dan *Publish or Perish 8*. Sebanyak 12 artikel yang terbit pada tahun 2021–2026 dianalisis berdasarkan fokus penelitian, metode, keterampilan yang dikembangkan, dan efektivitas implementasi PjBL. Temuan riset mengindikasikan bahwa penerapan pola PjBL secara mangkus mampu menaikkan capaian edukasi murid, kapasitas menalar kritis, daya cipta, berinteraksi, dan kemitraan dalam proses pengajaran. Di samping itu, implementasi PjBL sanggup mewujudkan iklim pengajaran yang kian dinamis, baru, dan berkiblat pada siswa dibandingkan dengan pembelajaran tradisional yang tetap berciri *teacher-centered*. Oleh karena itu, skema tata kelola pelaksanaan *Project-Based Learning* (PjBL) dalam cakupan lembaga bisa berfungsi sebagai pilihan taktik pengajaran yang berhasil dalam menopang penumbuhan kecakapan masa ke-21 serta pencapaian Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: *Project-Based Learning*, Keterampilan Abad 21, Kreativitas, Berpikir Kritis, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital mewajibkan alih rupa cara pandang edukasi yang bukan cuma menitikberatkan pada bidang nalar, melainkan pula pembinaan watak murid mereka secara menyeluruh. Postur Penuntut Pancasila selaku cita pengajaran Nusantara menginstruksikan perwujudan angkatan yang mempercayai, patuh, berwatak terpuji, otonom, berpikir analitis, daya cipta, kerja bersama, berpluralitas jagat, serta memperhatikan ekosistem. Penerapan gagasan ini membutuhkan metode instruksional yang baru serta luwes mengikuti tuntutan masa (Kemendikbudristek., 2022). Pendidikan adalah hajat mendasar tiap individu yang wajib dicukupi. Pembelajaran pun ialah tiang pertumbuhan sebuah negeri sebab lewat melesatnya wawasan maka suatu kaum dapat disebut modern. Jayanya peradaban sebuah negeri tak luput lewat andil pengajar yang sanggup mencetak kader-kader pintar serta luar biasa yang kelak bakal mampu memikul kewajiban buat kaum serta tanah airnya sendiri (Iswantari, 2021).

Perkembangan di dunia pendidikan selaras lewat pertumbuhan tuntutan masa.Perkara ini dibutuhkan lantaran rintangan yang dijumpai murid mereka nantinya bakal kian sulit pula lewat persoalan yang kian rumit pada pelbagai aspek peradaban. Di masa 21 murid mereka diminta mempunyai kecakapan 4C berupa atas kecakapan menalar kritis (Critical Thinking), berinteraksi (Communication), daya cipta (Creative Thinking) serta kemitraan (Collaboration) (Bialik et al., 2015). Sekolah kerap kali memunculkan jarak antara hal yang didalami serta keperluan pada aktivitas riil, biar madrasah, lembaga edukasi ataupun penguasa di dorong buat rajin memajukan metode instruksional baru yang menolong murid buat memupuk suburkan kecakapan yang diperlukan (Undari et al., 2023). Global Partnership for Youth Employment (2014) menyatakan bahwa kecakapan yang disarankan di pengajaran masa ke-21 ialah kecakapan antarpersonal serta kooperatif, kecakapan memimpin diri sendiri, serta kecakapan keandalan serta kewajiban bersama. Kecakapan antarpersonal serta kooperatif berkiblat ke kesanggupan buat berinteraksi, membangun kontak sosial yang baik, serta bermitra lewat pihak lain buat meraih maksud bersama. Kecakapan memimpin diri sendiri berkiblat ke kesanggupan

untuk mengenali maksud edukasi, merancang metode peraih maksud, memanajemen tempo serta daya mereka, menakar capaian serta produk edukasi mereka, serta mengenali kelebihan serta kekurangan. Kecakapan, keandalan, serta kewajiban bersama menekankan kesanggupan murid dalam memegang kewajiban pada agenda studinya sendiri, serta dalam edukasi di kelas, tiap orang berfungsi untuk turut padu dalam meraih maksud. Kecakapan itu dinilai bisa ditumbuhkan lewat edukasi dengan mempraktikkan siasat-siasat yang berfokus pada siswa, misalnya pembelajaran lewat proyek (Jalil & Shobrun, 2023).

Pendidikan di Indonesia masa kini tengah merasakan peralihan yang amat berarti pada pelbagai aspeknya. Modifikasi ini secara berkala ataupun tak berkala pastinya saja berdampak buat pengajar serta murid mereka dalam metode instruksional. Pendidik diwajibkan buat kian inovatif dalam menumbuhkan gagasan-gagasan edukasi yakni menempuh alih rupa edukasi dari sistem pengajaran yang terhitung menjenuhkan ke sistem Catatan instruksional yang kian memikat. Lewat meluasnya terobosan sains wawasan secara kilat, maka langkah pemulihan dalam edukasi amat penting buat dijalankan supaya sanggup mewujudkan iklim belajar yang memikat serta nyaman(Iswantari, 2021).

Pembelajaran dengan basis proyek, atau yang lebih lazim diidentifikasi lewat istilah PjBL ialah pola instruksional yang berkiblat pada aktivitas murid diawali dari penghimpunan wawasan hingga pada pemanfaatan fakta guna menciptakan suatu ciptaan atau komoditas, di mana tugas/agenda ialah maksud pokoknya (Cahyo Dwi Andita & Agnes Fibriana Kurniawati, 2024).

PjBL merupakan bagian dari Pembelajaran Berbasis Aktivitas (ABL), sebuah pendekatan pendidikan yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktik langsung, interaktif, dan pengalaman untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi pelajaran. Pendekatan ini menggeser fokus dari mendengarkan secara pasif ke partisipasi aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Siswa mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran mereka, yang mendorong kemandirian dan pemikiran kritis (Bina et al., 2025). Pembelajaran berbasis proyek sudah tervalidasi mangkus dalam menumbuhkan kapasitas murid secara menyeluruh. Metode ini memfasilitasi murid guna membangun wawasan lewat eksperimen langsung, bersinergi dalam memecahkan rintangan riil, serta memupuk kecakapan masa ke-21. Akan tetapi, maksimalisasi pengajaran bersendikan rencana membutuhkan kontribusi teknologi yang sanggup mengkaji dan mengestimasi skema edukasi murid secara perorangan ataupun kolektif (Marisa et al., 2024). Prasarana edukasi pintar lewat pemanfaatan pola pemahaman mendalam sudah memperlihatkan peluang besar dalam kustomisasi pengajaran. Kesanggupan kalkulasi pemahaman mendalam guna memeriksa fakta edukasi murid secara seketika dapat menyajikan saran yang akurat sasaran guna menaikkan keberhasilan pengajaran. Penyatuan prasarana ini lewat edukasi bersendikan rencana dihasratkan dapat mewujudkan tatanan pengajaran yang luwes serta peka terhadap keperluan perorangan murid (Mardatillah et al., 2025).

Pendidik pun wajib sanggup menentukan dan menerapkan pola pengajaran yang bisa menolong pengajar dalam mencukupi keperluan murid mereka, tetapi tidak maknanya pengajar wajib memfasilitasi semua murid lewat sistem edukasi yang berlainan (Sopianti 2022). Lewat metode tematis pengajar wajib menerapkan pola, taktik dan sistem yang selaras dan sanggup menampung semua sifat murid yang bermacam-macam biar edukasi berdaya guna, murid merasa ikut serta dinamis (*Student center*) dan sanggup melejitkan kecakapan terobosan dan daya cipta murid selaras lewat kecakapan era-21(Lema et al., 2023).

METODE

Jenis penelitian tersebut kualitatif deskriptif lewat sistem *systematic literature review*. Telaah tersebut dijalankan lewat melacak acuan doktrin berkaitan perkara yang diulas, lalu mengenali, memeriksa, menguji dan memaknai kajian yang telah dikerjakan terdahulu. Riset

tersebut dijalankan lewat meninjau pelbagai berkala domestik dan mancanegara selaras lewat tingkatan spesifik, Prosedur penghimpunan fakta dijalankan lewat mengerjakan agenda pelacakan tulisan lewat *search engine* (Google Chrome) lewat laman google scholar dan Publish Or Perish 8 yang tersertifikasi pada sinta. Di mana penyusun menghimpun 12 tulisan yang edar rentang era 2021-2026 yang berupa atas 12 tulisan berkala domestik yang bertopik serupa lewat titel riset tersebut. Perkara yang ditelaah dalam riset tersebut dampak pola tata kelola penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) pada cakupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersandarkan *literature review*, diperoleh 12 tulisan ditelaah. Manuskrip yang diperiksa ialah berkala domestik mengenai implementasi pola PjBL demi melejitkan kecakapan masa 21. Matriks 1 memaparkan kajian dari 12 tulisan itu.

Tabel 1. Hasil Analisis Penerapan Model Pjbl

No	Penulis	Judul	Metode	Keterampilan	Efektifitas
1.	Ngabdi et al., (2023)	"Pelatihan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Mata Pelajaran Pai Di Smp N 2 Ransiki"	PTK	Berpikir kritis	Dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis
2.	(Indah Iswantari, 2021)	"Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Indah"	PTK	Berfikir kreatif	Bisa meningkatkan Hasil belajar
3.	(Monika et al., 2018)	"Pengaruh Project Based Learning (PJBL) Model Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Bengkulu"	Quasi Experimental	kolaborasi dan berfikir kritis	Dapat meningkatkan Hasil belajar
4.	(Cahyo Dwi Andita et al., 2024)	"Analisis Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar"	PTK	Berfikir kreatif dan berfikir kritis	Dapat meningkatkan Hasil belajar
5.	(Saputra, 2025)	"Student Activity in Project-Based Learning (PjBL) Science Learning to Improve Student Learning Outcomes of Ranto Panyang I State Elementary School"	PTK	Berfikir kreatif dan kolaborasi	Dapat Meningkatkan Hasil belajar
6.	(Bina et al., 2025)	"Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Sains Berbasis Proyek (PjBL) untuk	PTK	Berfikir kreatif	Dapat Meningkatkan Hasil belajar

		Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Negeri Ranto Panyang I Sekolah Dasar"			
7.	(Mardatillah et al., 2025)	"Penggunaan Deep Learning dalam Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengembangan Karakter : Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis"	Kajian Pustaka Yang Sistematis	berpikir kritis, kreatif dan kolaborasi	Dapat meningkatkan kreatif kemampuan berfikir kritis
8.	(Fitrianingtyas et al., 2023)	"Mengembangkan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD"	Deskriptif Kualitatif	Kolaborasi dan berfikir kreatif	menstimulasi nilai-nilai Pendidikan karakter
9.	(Lema et al., 2023)	"Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model PJBL Materi Bioteknologi Untuk Mengembangkan Ketrampilan Kreativitas Dan Inovasi Siswa SMP"	Kuantitatif Deskriptif	Kreatifitas siswa	Dapat meningkatkan kreatifitas
10.	(Anwar et al., 2021)	"Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Samarinda"	Pre-Experimental	Berfikir kritis	peningkatan hasil belajar
11.	(Hauko & Lihawa, 2025)	"Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito Riski"	PTK	Berfikir kreatif	meningkatkan kreativitas siswa
12.	(Ali & Hasanah, 2023)	"Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Informatika Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Tambangan."	Quasi-Eksperimental	Berfikir kreatif	Dapat meningkatkan kreatif

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada penelitian sebelumnya. Implikasi pola PjBL (*Project-Based Learning*) atas 4 kecakapan yang wajib dipunyai dalam pengajaran atas kapasitas menalar kritis (*Critical Thinking*), berinteraksi (*Communication*), daya cipta (*Creative Thinking*), kemitraan (*Collaboration*). Minimnya kompetensi 4C ini dipicu lantaran edukasi yang tetap *teacher center* yang mengakibatkan kurangnya peluang buat murid mereka menalar dan menumbuhkan talenta yang dipunyai, iklim pengajaran yang tidak nyaman dan

menggembirakan, pemaparan substansi yang belum menyajikan peluang murid mereka guna membangun kembali pembelajarannya, biar kesanggupan tidak dapat mengartikulasikan idenya lewat akurat akibatnya murid mereka lain sukar mengerti dan memecahkan rintangan yang dihadapi (Undari et al., 2023).

Merujuk pada kajian yang dilaksanakan sebelumnya, bisa diketahui bahwasanya model PjBL mampu menaikkan kecakapan menalar kritis, berinteraksi, daya cipta dan kemitraan dalam proses pengajaran. Pola PjBL menopang kapasitas kreativitas murid sebab menyajikan ide baru serta menerapkannya pada pemecahan rintangan yang bersandarkan produk penalaran yang objektif dan inovatif serta dapat mewujudkan sinergi dan komunikasi secara efisien dalam edukasi dalam memproduksi komoditas dari rencana yang dilaksanakan (Undari et al., 2023).

KESIMPULAN

Penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) bersandarkan *literature review*, lewat 12 manuskrip yang diperiksa bisa dipahami bahwa implementasi pola PjBL mampu menaikkan secara mangkus dan sanggup proses pembelajaran serta bisa meningkatkan hasil belajar murid karena PjBL mendukung keterampilan kreativitas peserta didik di sekolah. Dampak model PjBL (*Project-Based Learning*) pada 4 keterampilan yang bisa meningkatkan keterampilan berfikir kreatif (*Critical Thinking*), berkomunikasi (*Communication*), berfikir kreatif (*Creative Thinking*), kerjasama (*Collaboration*).

REFERENSI

Ali, M. K., & Hasanah, A. (2023). *Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Informatika Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Tambangan. 1*(3), 50–56.

Anwar, Y., Fadillah, A., & Syam, M. (2021). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Samarinda masalah sebagai langkah awal untuk mendapatkan pengalaman berbasis pengetahuan baru pemecahan masalah dalam materi pelajaran geografi . Project based learning merupakan hasil belajar di SMA Negeri 11 Samarinda . 30*(3), 399–408.

Bina, U., Getsempena, B., Bina, U., Getsempena, B., Bina, U., & Getsempena, B. (2025). *Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Sains Berbasis Proyek (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Negeri Ranto Panyang I Sekolah Dasar*. 28–34.

Cahyo Dwi Andita, & Agnes Fibriana Kurniawati. (2024). *ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI SEKOLAH DASAR Cahyo*. *18*(2), 170–177. https://doi.org/10.31540/jpp.v18i2.3287

Fitrianingtyas, A., Elok, U., Rasmani, E., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Winarji, B., & Nurjanah, N. E. (2023). *Mengembangkan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD*. *7*(5), 5675–5686. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970

Hauko, R., & Lihawa, F. (2025). *Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito*. *13*(1), 39–48.

Iswantari, I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *8*(4), 490–496.

Jalil, A., & Shobrun, Y. (2023). *Pembelajaran Berbasis Proyek : Tinjauan Filosofi Pembelajaran Abad 21*. *4*, 126–136.

Lema, Y., Nurwahyunani, A., Hayat, M. S., & Rachmawati, F. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model PJBL Materi Bioteknologi Untuk Mengembangkan Ketrampilan Kreativitas Dan Inovasi Siswa SMP*. *3*, 7229–7243.

Mardatillah, B., Wulandari, I., & Zulfiati, H. M. (2025). *Penggunaan Deep Learning dalam Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengembangan Karakter : Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis*. *5*(2), 175–190.

Monika, Y., Mayub, A., & Purwanto, A. (2018). *Pengaruh Project Based Learning (PJBL) Model Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Bengkulu*. *1*, 25–30.

Ngabdi, B., Pengabdian, J., & Vol, M. (2023). *Kata Kunci: Project-Based Learning ; 2*, 1–13.

Saputra, J. (2025). *Student Activity in Project-Based Learning (PjBL) Science Learning to Improve Student Learning Outcomes of Ranto Panyang I State Elementary School*. 28–34.

Undari, M., Pascasarjana, P., Dasar, P., Padang, U. N., & Thinking, C. (2023). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PJBL (PROJECT-BASED LEARNING) TERHADAP KETERAMPILAN ABAD 21 This study aims to discuss how the influence of the application of the PjBL (Project-Based Learning) model has on 21st century skills which include Critical Thinking , Communication , Creative Thinking , and Collaboration which are often called 4C skills . Type study this qualitative descriptive with method a systematic literature review consisting of from a number of haha . First planning , where our determine topic to be discussed , determined criteria article to be used . Second Conducting , process of searching , choosing article and data synthesis . Third reporting , writing results systematic literature review . Based on review of 17 articles national level , implementation of the PjBL model is lot of effort conducted for increase Skills 21st century . Results research conducted _ could is known that use of the PjBL model could increase Skills 21st century that includes ability think critical , communication , creativity and collaboration* . *10*(1), 25–33.